

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

a) Pengukuran dan perhitungan rata-rata tinggi badan tegak adalah 165,09 Cm, rata-rata tinggi duduk tegak adalah 86,27 Cm, rata-rata tinggi bahu duduk adalah 57,84 Cm, Rata-rata jangkauan tangan kedepan adalah 81,05 Cm, rata-rata diameter lingkaran leher adalah 33,12 Cm, rata-rata lebar bagian pergelangan tangan adalah 5,44 Cm. Rata-rata pengukuran dari enam data antropometri telah melalui uji kecukupan data. Uji kecukupan data menunjukkan jumlah data tersebut cukup sehingga tidak diperlukan lagi pengambilan data dan siap untuk digunakan dalam kebutuhan pengolahan data metode REBA.

b) Siswa melakukan praktik memelihara roda dan ban merupakan salah satu praktik dengan penanganan secara manual. Manual tanpa menggunakan alat bantu *car lift* untuk mengatur ketinggian kendaraan sehingga dimensi tubuh yang menyesuaikan dengan ketinggian kendaraan. Penyesuaian benda kerja yang tidak bisa diatur ketinggiannya membuat posisi leher siswa menekuk diperparah harus leher miring ke kiri dan ke kanan serta leher memutar ke kiri dan ke kanan, posisi punggung membungkuk diperparah punggung miring ke kiri dan ke kanan serta punggung memutar ke kiri dan ke kanan. Posisi kaki berjongkok dan tubuh rendah bertumpu pada dua kaki sedangkan tubuh sedang dan tinggi harus bertumpu disatu kaki. Posisi lengan atas menekuk diperparah bahu harus dinaikkan, posisi lengan bawah menekuk, posisi pergelangan tangan menekuk diperparah pergelangan miring ke kiri dan ke kanan serta memutar. Beban angkat dari berat roda dan ban sepuluh kilogram. Pegangan genggam tangan tubuh rendah masih diterima sedangkan tubuh sedang dan tinggi tidak bisa diterima karena pegangan tidak sesuai. Aktivitas kaki berlebihan karena jongkok lebih dari satu menit.

c) Antropometri siswa bertubuh rendah memiliki tingkat risiko tinggi dan berbahaya. Kondisi berbahaya ini perlu dilakukan perubahan dan penggantian posisi tubuh. Antropometri siswa bertubuh sedang dan tinggi memiliki tingkat

Friska Pakpahan, 2016

**ANALISIS ERGONOMI PADA PRAKTIK MEMELIHARA RODA
DAN BAN MENGGUNAKAN METODE REBA
DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

risiko sangat tinggi dan sangat berbahaya. Kondisi sangat berbahaya ini perlu saat ini juga dilakukan perubahan atau penggantian posisi tubuh saat praktik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari analisis metode REBA yang menunjukkan tingkat risiko ergonomi yang sangat tinggi dan berbahaya pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 6 Bandung bertubuh sedang dan tinggi sebaiknya *workshop* dilengkapi alat untuk menyesuaikan antropometri siswa dengan praktik kerja (posisi tubuh, beban angkat, pegangan gengaman/*coupling*, aktivitas) sesuai dengan ergonomi kerja. Implikasi untuk

5.3 Rekomendasi

- a) Siswa dapat melaksanakan praktikum dengan mempertimbangkan praktik kerja (posisi tubuh, beban angkat, pegangan gengaman/*coupling*, aktivitas) yang tidak menimbulkan risiko dan sesuai standart operasional kerja (SOP).
- b) Guru harus mengarahkan praktik kerja (posisi tubuh, beban angkat, pegangan gengaman/*coupling*, aktivitas) yang benar sesuai dengan antropometri yang bertujuan meminimalisir risiko ergonomi.
- c) Peneliti berikutnya dapat melakukan analisis dengan metode RULA (*Rapid Upper Limb Assesment*).